



Global Journal of Edu Center

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gela>

Volume 2, Nomor 5 Februari 2025

e-ISSN: 2762-1438

DOI.10.35458

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COURSEREVIEW HORAY UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS VI UPT SPF SDI BERTINGKAT LABUANG BAJI

Geby Azizah¹, Irmawati², St Halifa Rahma³

¹ Universitas Negeri Makassar /email: gebyazizah21@gmail.com

²Universitas Negeri Makassar /email: irmawatidj@unm.ac.id

³UPT SPF SDI Bertingkat Labuang Baji /email: halifrahma@gmail.com

Artikel info

Received; 02-11-2024

Revised:03-12-2024

Accepted;04-01-2025

Published,10-02-2025

Abstrak

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui model pembelajaran Course Review Horay. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI UPT SPF SDI Bertingkat Labuang Baji, Makassar, Sulawesi Selatan sebanyak 18 anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan lembar angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif dan kualitatif untuk mendeskripsikan hasil penafsiran dan evaluasi efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Course Review Horay dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan dari dari kondisi awal 58% sampai dengan siklus I mencapai 71% dan siklus II mencapai 88%.

Keywords:

Minat belajar, Course Review Horay

artikel global journal education and learning dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan ada untuk mendukung setiap individu mencapai potensi maksimalnya. Dalam KBBI Pendidikan dikatakan bahwa pendidikan ialah tahapan peningkatan ilmu pengetahuan dan pemahaman individu bahkan sekelompok individu dengan cara pengajaran atau pelatihan. Keberhasilan suatu negara didalam berbagai aspek didasari oleh kualitas Pendidikan yang

negara tersebut miliki. Di Indonesia khususnya Pendidikan bertujuan untuk mengayomi masyarakat disetiap pelosok negara ini untuk memaksimalkan potensinya agar mereka dapat dan siap menghadapi era yang terus berubah. Tercantum dalam aturan pemerintah Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 6 tujuan pendidikan nasional sebagai berikut: a) membentuk peserta didik menjadi insan yang beriman, bertakwa, dan berakhlaq mulia.; b) Membentuk kepribadian yang ber-Pancasila; dan c) meningkatkan kemampuan baca tulis dan berhitung siswa agar siap meneruskan pendidikan ke tingkat lanjut dan seterusnya.

Menaikkan mutu dan karakter dengan melalui pengalaman belajar ialah salah satu usaha untuk menggapai tujuan Pendidikan, mengingat bahwa sepenting ituolah Pendidikan bagi suatu negara terutama Indonesia. Pengalaman ini tentunya didapatkan siswa melalui proses pembelajaran, dan hal tersebut tertuang dalam aturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2013 tentang regulasi dijelaskan bahwa rangkaian pendidikan dirancang dan dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, memotivasi, mendorong agar siswa terlibat secara aktif, terinspirasi, dan termotivasi untuk menggali potensi diri. Dengan dukungan sumber daya yang memadai, siswa dapat mengembangkan kreativitas, kemandirian, dan keterampilan sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Salah satu upaya yang dapat diterapkan ialah dengan mengintegrasikan pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay sebagai sebuah model yang dapat mendorong siswa untuk belajar. Berbanding lurus dengan Shiomin (2014) yang menegaskan bahwa model pembelajaran Course Review Horay ialah satu dari sedikit model pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk lebih berpartisipasi aktif selama proses belajar dan menuntun mereka untuk meningkatkan keterampilan dalam kerja sama tim.

Observasi langsung telah peneliti lakukan selama proses pembelajaran berlangsung, terdapat tiga poin utama yang peneliti simpulkan, pertama. Berdasarkan pengamatan langsung di kelas, ditemukan beberapa faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya minat belajar IPA siswa, seperti: a) tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih sangat rendah serta lebih memilih untuk bercanda dan bergurau dengan teman sebangku serta mereka menunggu perintah dari guru untuk melakukan sesuatu. b) Siswa lebih antusias mengikuti pelajaran yang memungkinkan mereka untuk berinteraksi langsung dengan materi pelajaran, daripada sekadar mempelajari teori di kelas, c) Pembelajaran IPA yang efektif membutuhkan keseimbangan antara teori dan praktik. Sayangnya, model pembelajaran yang terlalu berorientasi pada guru dan ceramah saat ini kurang mengakomodasi kebutuhan siswa untuk melakukan eksperimen.

Oleh karena itu Solusi yang peneliti tawarkan dalam rangka untuk menanggulangi ketiga poin yang telah dijelaskan sebelumnya dimana terkait dengan tingkat minat belajar siswa, yaitu dengan penggunaan model pembelajaran yang dapat secara langsung melibatkan siswa untuk aktif dalam kelas selama pelajaran, memberikan peluang kepada siswa untuk bersinergi dengan rekan sejawat dalam menyelesaikan tugas dan memecahkan masalah yang diberikan. Model pembelajaran sendiri ialah rangkaian yang dijadikan sebagai penuntun dalam perencanaan pembelajaran yang dirangkai sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar, pengetahuan yang mereka peroleh akan lebih berkesan dan melekat dalam ingatan. Model pembelajaran kooperatif, khususnya tipe CRH, dapat menjadi strategi yang ampuh untuk mengoptimalkan partisipasi siswa dalam proses belajar. Shoimin (2014), mengatakan bahwa terdapat beberapa kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay (CRH) ialah; a) mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran b) Proses belajar yang dihiasi dengan kegiatan-

kegiatan menarik seperti permainan atau hiburan, sehingga tidak terasa membosankan, c) Siswa tampak lebih bergairah dalam mengikuti pelajaran, d) membiasakan kerja sama. Adanya unsur permainan dalam proses belajar diproyeksikan dapat menumbuhkan rasa keingintahuan dan minat belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas, ialah rangkaian proses pencarian yang dilakukan oleh seorang guru dengan mengevaluasi diri bertujuan untuk memperbarui hasil kerjanya sebagai seorang pendidik demi mengoptimalkan proses belajar dengan tujuan meningkatkan prestasi siswa. Fungsi utama dari Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk menemukan solusi atas masalah-masalah yang dijumpai guru dan siswa ketika aktivitas belajar mengajar.

Analisis data dalam penelitian ini mengkombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mendeskripsikan, menginterpretasi, serta mengevaluasi efektivitas pembelajaran, khususnya terkait minat belajar siswa yang menggunakan model CRH. Sebanyak 18 siswa kelas VI di SD UPT SPF SDI Bertingkat Labuang Baji menjadi subjek penelitian yang dilakukan pada bulan September 2024. Sampel penelitian ini terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Dalam konteks pembelajaran IPA di SD UPT SPF SDI Bertingkat Labuang Baji, penelitian ini mengkaji penerapan model Course Review Horay (CRH) sebagai upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VI.

Penelitian ini dilakukan secara bertahap melalui dua siklus penelitian tindakan kelas. Setiap siklus penelitian tindakan kelas ini melibatkan empat fase utama, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengamatan proses pembelajaran, dan refleksi terhadap hasil yang diperoleh. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui dua teknik utama, yaitu observasi langsung terhadap proses pembelajaran dan penyebaran angket kepada siswa untuk mengetahui minat belajar mereka. Terdapat tiga fase utama didalam penelitian ini untuk menganalisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dalam bentuk yang mudah dipahami, dan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh. Kriteria keberhasilan penelitian ini adalah mencapai target 75%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di UPT SPF SDI Bertingkat Labuang Baji selama dua siklus. Tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Kamis 5 September 2024. Selanjutnya tindakan siklus II Kamis 26 September 2024. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dengan menerapkan model pembelajaran CRH dan kegiatan akhir. Kondisi awal sebelum penerapan metode Course Review Horay (CRH), minat belajar siswa berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 56% atau setara dengan 10 dari 18 siswa yang mencapai kategori tersebut.

Siklus I

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh pada siklus I keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan metode Course Review Horay (CRH) diperoleh hasil dengan skor rata-rata 71% atau setara dengan 12 dari 18 siswa yang mencapai kategori cukup yang mengindikasikan adanya peningkatan sebesar 15%.

Siklus II

Refleksi pembelajaran dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan langkah-langkah penerapan

Course Review Horay ini (CRH), berupa hal-hal yang memerlukan perbaikan selama pelaksanaan siklus I. Hasil yang diperoleh dari refleksi ini adalah bahwa pembelajaran IPA belum memperoleh hasil yang optimal.

Setelah melakukan refleksi siklus II dilaksanakan, berdasarkan hasil angket yang diperoleh pada siklus II ini keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan metode Course Review Horay (CRH) diperoleh hasil dengan skor rata-rata 88% atau setara dengan 16 dari 18 siswa yang mencapai kategori baik yang mengindikasikan adanya peningkatan sebesar 17%.

Refleksi dilakukan sebagai tahap akhir untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Pada dua siklus yang telah dilaksanakan terjadi peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA, namun tetap diperlukan beberapa hal untuk diperbaiki serta perhatian dan bimbingan kepada siswa agar dapat lebih memaksimalkan penerapan metode Course Review Horay (CRH) ini kedepannya.

Pembahasan

Meskipun telah dilakukan upaya peningkatan minat belajar melalui model CRH pada siklus I, namun hasil yang diperoleh belum optimal. Hal ini terlihat dari skor rata-rata siswa yang hanya mencapai 71%, di bawah target yang ditetapkan. Kriteria yang ditetapkan adalah 75% yang berarti dalam siklus I masih terdapat beberapa siswa yang belum maksimal menerima penerapan model CRH yang membuat indikator keberhasilan belum mencapai target yang ditetapkan. Terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan dalam upaya mencapai kriteria yang ditetapkan, seperti 1) Proses pembagian kelompok belum berjalan mulus karena beberapa siswa terlihat kurang puas atau tidak setuju dengan anggota kelompok yang diberikan. 2) Pemahaman siswa terhadap model CRH masih terbatas, sehingga proses pembelajaran belum berjalan secara efektif. Hal ini disebabkan oleh kurangnya penjelasan detail dari guru mengenai langkah-langkah dalam model CRH. 3) Ketidakhadiran tepuk tangan sebagai bentuk penghargaan dari teman sekelasnya membuat kelompok tersebut merasa kurang dihargai dan berdampak pada motivasi belajar mereka.

Agar minat belajar siswa dapat meningkat lebih signifikan, guru perlu melakukan penyesuaian dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay (CRH) dalam pembelajaran IPA telah menunjukkan respon positif dari sebagian besar siswa. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang belum menunjukkan tingkat partisipasi yang optimal. Untuk menjawab rumusan masalah penelitian secara komprehensif, penelitian dilanjutkan ke siklus II. Hasil akhir menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CRH telah berhasil meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan, dengan 88% siswa (16 siswa) mencapai target yang ditetapkan.

Peningkatan minat belajar IPA siswa secara signifikan dari siklus I ke siklus II tidak terlepas dari keberhasilan guru dalam menerapkan langkah-langkah model pembelajaran CRH sesuai dengan perencanaan yang matang. Tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan telah tercapai dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CRH telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Hal ini membuktikan bahwa model CRH efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di tingkat Sekolah Dasar. Keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran mengindikasikan bahwa model CRH memiliki potensi besar untuk dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan penerapan model pembelajaran Course Review Horay untuk mata pelajaran IPA yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas VI UPT SPF SDI Bertingkat Labuang Baji dengan kondisi awal 56%, kemudian pada siklus I mencapai 71% dan pada siklus II mencapai 88%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan terjadi peningkatan minat belajar pada siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan Model Pembelajaran Course Review Horay.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin. 2019. Penerapan Model Pembelajaran *Guided Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 10 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. *Skripsi* Universitas Negeri Makassar.
- Anisa Fitri, I. (2024). Meningkatkan Aktivitas, Motivasi, dan Hasil Belajar Muatan IPA Menggunakan Kombinasi Model Problem Based Learning, Teams Games Tournament, Course Review Horay pada Siswa Kelas IV SDN 2 Pagat Hulu Sungai Tengah. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 02(02), 570–577. <https://doi.org/10.47233/jpdsk.v2i2>
- Azhari, D. (2023). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Course Review Horay. In JUDIKA : Jurnal Pendidikan & Bahasa (Vol. 1, Issue 1).
- Prastyaningsih, T. U., Arya Wardana, L., & Jannah, F. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Terhadap. INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, 4, 1339–1348.
- Jafar., M.I, dkk. 2023. Hubungan Pemberian Ice Breaking dengan Minat Belajar pada Siswa Kelas Tinggi. *JPPSD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2(4): 328
- Jauhar. S. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 1(2): 144
- Hidayatullah. 2018. Penelitian Tindakan Kelas. Banten : LKP Setia Budi
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- Sugandi, D., Syach, A., & Juniarti, N. 2020. Peningkatan Minat Belajar Melalui Model Course Review Horay (CRH) Pada Mata Pembelajaran IPA Mengidentifikasi Fungsi Organ Tubuh. *Jurnal Tahsinia* 1 (2), 191-198.
- Yusnita, N. 2017. Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Model Course Review Horay di Kelas IV SD Negeri 101797 Deli Tua TA 2016/2017. *Thesis*, UNIMED.